

ABSTRAK

Retensi urin postpartum paling sering terjadi akibat dissinergis dari otot destrusor dan sfingter uretra. Terjadinya relaksasi sfingter uretra yang tidak sempurna menyebabkan nyeri dan edema. Sehingga ibu postpartum tidak dapat mengosongkan kandung kemihnya dengan baik. Jika tidak segera di tangani akan menimbulkan komplikasi masa nifas yaitu terjadinya uremia, infeksi, sepsis, bahkan dapat terjadi ruptur spontan vesika urinaria. Tujuan penelitian ini melaksanakan asuhan keperawatan dengan retensi urin pada postpartum spontan di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Populasi penelitian adalah pasien postpartum dengan retensi urin. Besar sampel adalah 1 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber informasi adalah klien dan perawat. Data di analisis secara deskripsi naratif.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan tindakan perawatan retensi urin dengan *bladder training* selama tiga hari menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan pasien dalam berkemih secara spontan tanpa menggunakan kateter.

Tindakan *Bladder training* efektif menurunkan terjadinya retensi urin. Tindakan *bladder training* dapat dipertimbangkan untuk digunakan sebagai terapi dalam mengatasi retensi urine. Tenaga kesehatan diharapkan dapat menjadikan *bladder training* sebagai tindakan mandiri dan dapat diterapkan pada semua pasien postpartum.

Kata kunci: Postpartum, retensi urin, *bladder training*.